

EFEKTIVITAS PROGRAM KEMITRAAN UNTUK MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN PETERNAK MITRA AYAM BROILER DI KABUPATEN BANYUMAS

Budi Hartoyo^{1*}, Mochamad Sugiarto², Yusmi Nur Wakhidati³,
Rosidi⁴, Krismiwati Muatip⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia
budihartoyo079@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Industri ayam Broiler telah berkembang pesat di masyarakat Indonesia, khususnya pada wilayah Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Berbagai perusahaan industri peternakan turut berpartisipasi terhadap pengembangan sektor sosial ekonomi peternakan tersebut, salah satunya adalah PT. Charoen Pokhpand Indonesia melalui anak perusahaannya yakni PT. Cemerlang Unggas Lestari (CUL). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, mengidentifikasi, dan menganalisis efektivitas serta dampak dari program kemitraan yang diimplementasikan PT. CUL terhadap pemberdayaan peternak mitra ayam Broiler di Kabupaten Banyumas. Penelitian dilakukan secara survei (purposive) terhadap peternak yang mengikuti program kemitraan dengan PT. CUL. Data yang diperoleh melalui kuisioner (informasi, pengetahuan, pembinaan, problem solving, fasilitas, pemasaran, dan permodalan) kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kemitraan memiliki angka efektivitas yang tinggi (sangat efektif) yakni sebesar $86,24 \pm 10,76$ terhadap pemberdayaan peternak di Kabupaten Banyumas. Program kemitraan memiliki korelasi (hubungan) yang positif terhadap kemudahan mendapatkan informasi (sangat kuat), pengetahuan dan keterampilan (kuat), pembinaan berkelanjutan (kuat), penyelesaian masalah (kuat), penyediaan fasilitas (kuat), pemasaran (kuat), serta akses permodalan (kuat) bagi peternak mitra ayam Broiler di Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci: Program Kemitraan; Ayam Broiler; Pemberdayaan Peternak; Kabupaten Banyumas.

Abstract: The broiler chicken industry has developed rapidly in Indonesian society, especially in the Banyumas Regency area, Central Java. Various livestock industry companies participate in the development of the socio-economic livestock sector, one of which is PT. Charoen Pokhpand Indonesia through its subsidiary, namely PT. Cemerlang Unggas Lestari (CUL). This research aims to describe, identify and analyze the effectiveness and impact of the partnership program implemented by PT. CUL towards empowering Broiler chicken farmer partners in Banyumas Regency. The research was conducted by survey (purposive) on breeders who took part in the partnership program with PT. CUL. Data obtained through questionnaires (information, knowledge, coaching, problem solving, facilities, marketing and capital) were then analyzed using descriptive statistical analysis and Spearman Rank correlation. The research results show that the partnership program has a high effectiveness rate (very effective), namely 86.24 ± 10.76 for empowering livestock breeders in Banyumas Regency. The partnership program has a positive correlation (relationship) with ease of obtaining information (very strong), knowledge and skills (strong), continuous development (strong), problem solving (strong), provision of facilities (strong), marketing (strong), and access capital (strong) for Broiler chicken partner breeders in Banyumas Regency.

Keywords: Partnership Program; Broiler Chickens; Empowerment of Breeders; Banyumas Regency.



Article History:

Received: 15-05-2024

Revised : 09-07-2024

Accepted: 11-07-2024

Online : 07-08-2024



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Aktivitas pertanian sangat memegang peran penting dalam meningkatkan perekonomian wilayah pedesaan khususnya dalam aspek produksi pertanian dan distribusi produk pertanian (Mwololo et al., 2022). Aktivitas pertanian yang dimaksud antara lain adalah sektor pertanian itu sendiri, peternakan, perikanan, perkebunan, dan lain sejenisnya. Sektor peternakan merupakan salah satu sektor yang banyak digemari dan ditekuni sebagai peluang usaha yang menjanjikan, khususnya industri ayam Broiler. Industri ayam Broiler telah berkembang pesat di masyarakat Indonesia, khususnya pada wilayah Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Mengingat pentingnya sektor tersebut, industri peternakan ayam Broiler di Kabupaten Banyumas mengimplementasikan program kemitraan ayam Broiler dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitas dalam melakukan usaha produksi ayam Broiler. Program ini dirancang untuk mengatasi hambatan-hambatan selama proses produksi, memastikan keberlanjutan usaha, dan meningkatkan pemberdayaan peternak mitra ayam Broiler.

Industri ayam Broiler telah berkembang di wilayah pedesaan Kabupaten Banyumas melalui program kemitraan di pedesaan (Sugiarto et al., 2019). Menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyumas, pada tahun 2023 populasi ayam Broiler di Kabupaten Banyumas mencapai 11.706.590 ekor (mengalami peningkatan 5,2 persen dari tahun sebelumnya). Berbagai perusahaan terlibat dan berpartisipasi, salah satunya adalah PT. Charoen Pokphand Indonesia melalui anak perusahaannya yakni PT. Cemerlang Unggas Lestari (CUL). Perusahaan tersebut menjadi pihak swasta terbesar di industri ayam Broiler yang membangkitkan sosial ekonomi pedesaan di Indonesia (tidak terkecuali adalah wilayah Kabupaten Banyumas).

Program kemitraan merupakan bentuk kerjasama antara perusahaan dan peternak atau petani kecil yang didasarkan pada kepentingan kedua belah pihak (melibatkan hak dan kewajiban masing-masing pihak) serta diharapkan dapat menjadi bentuk kelembagaan sosial ekonomi dalam memberdayakan usaha kecil (Lanini et al., 2021). PT. Cemerlang Unggas Lestari (CUL) merupakan perusahaan inti yang memiliki banyak peternak mitra di Kabupaten Banyumas. Peningkatan jumlah peternak mitra ayam Broiler merupakan salah satu bentuk komitmen PT. Cemerlang Unggas Lestari (CUL) dalam memberdayakan peternak, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia, dan kemajuan sosial ekonomi pedesaan.

Kajian program kemitraan sering kali menggambarkan bahwa program kemitraan hanya berfokus pada dampak ekonomi kepada keluarga peternak saja, sehingga masih terbatas kajian tentang program kemitraan sebagai suatu kelembagaan pemberdayaan masyarakat desa (khususnya peternak ayam Broiler). Hal tersebut sesuai dengan Ray et al., (2021) yang menyatakan bahwa berbagai program kemitraan dilakukan dan didorong

pemerintah untuk fokus pada peningkatan pendapatan peternak rakyat skala kecil, sedangkan dampak pada peningkatan sumberdaya manusia belum banyak mendapatkan perhatian. Keadaan tersebut kerap kali terjadi karena baik perusahaan maupun peternak mitra lebih banyak menghabiskan proses program kemitraan menggunakan orientasi pasar, sehingga aspek-aspek pemberdayaan peternak tidak begitu menjadi fokus yang serius sebagai program yang berkeseimbangan antara orientasi pasar dengan sumberdaya manusia (peternak mitra). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai efektivitas program kemitraan untuk meningkatkan pemberdayaan peternak mitra, khususnya di Kabupaten Banyumas. Hal tersebut diharapkan dapat berdampak pada pemberdayaan peternak ayam Broiler melalui program kemitraan untuk meningkatkan peran industri ayam Broiler dalam pengembangan kualitas sumberdaya peternak dan masyarakat desa (Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah).

B. METODE PELAKSANAAN

Penelitian dilakukan secara survei (*purposive*) terhadap peternak yang mengikuti program kemitraan dengan PT. Cemerlang Unggas Lestari (CUL) di wilayah Kabupaten Banyumas pada tanggal 1-30 April 2024. Jumlah peternak mitra yang dijadikan sampel penelitian yakni sebanyak 77 peternak, yang telah ditentukan melalui perhitungan *Slovin* (dengan jumlah populasi peternak mitra sebanyak 95 peternak dan *margin of error* sebesar 5 persen). Data penelitian diperoleh melalui kuisioner (13 topik dengan jumlah soal yakni sebesar 66 soal) yang dibagikan kepada setiap peternak mitra ayam Broiler yang mengikuti program kemitraan dengan PT. Cemerlang Unggas Lestari (CUL). Data hasil kuisioner kemudian ditabulasikan melalui metode skor (skala *likert*) dan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan korelasi *Rank Spearman* berdasarkan parameter yang telah termuat di dalamnya. Ada pun metode skor dan parameter yang digunakan, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor dalam skala *likert*

Penilaian	Skor
Tidak Setuju	1
Kurang Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Tabel 1 menggambarkan apabila pertanyaan bersifat negatif, maka skor 4 untuk penilaian Tidak Setuju, dan seterusnya hingga skor 1 untuk penilaian Sangat Setuju.

Tabel 2. Statistik deskriptif

Penilaian	Akumulasi Skor (%)
Tidak Efektif	0-25
Kurang Efektif	26-50
Efektif	51-75
Sangat Efektif	76-100

Tabel 2 menggambarkan akumulasi skor diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh (dari setiap topik pertanyaan), kemudian dikalikan 100, dan dibagi jumlah skor tertinggi, dikalikan jumlah pertanyaan.

Tabel 3. Korelasi *Rank Spearman*

Kriteria Korelasi	Nilai Hasil Analisis
Hubungan Sangat Rendah	0,00-0,25
Hubungan Cukup	0,26-0,50
Hubungan Kuat	0,51-0,75
Hubungan Sangat Kuat	0,76-0,99
Hubungan Sempurna	1,00

Tabel 3 menggambarkan nilai hasil analisis korelasi *Rank Spearman* diperoleh berdasarkan perhitungan korelasi *Rank Spearman* melalui aplikasi *SPSS/MS. Excel*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang akan dibahas sesuai dengan variabel penelitian, seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil perhitungan statistik deskriptif

No	Topik	Akumulasi Skor (%)	Penilaian
1	Program Kemitraan		
	Efektivitas Kemitraan	86,24 ± 10,76	Sangat Efektif
2	Tingkat Komitmen		
	Kontrak Kemitraan	99,39 ± 1,61	Sangat Efektif
3	Dampak Kemitraan		
	Kemudahan Informasi	88,38 ± 10,83	Sangat Efektif
	Peningkatan Pengetahuan	88,47 ± 9,99	Sangat Efektif
	Pembinaan Berkelanjutan	85,28 ± 11,93	Sangat Efektif
	Penyelesaian Permasalahan	75,65 ± 11,13	Efektif
	Penyediaan Fasilitas	83,77 ± 11,30	Sangat Efektif
	Kemudahan Pemasaran	89,72 ± 9,74	Sangat Efektif
	Akses Permodalan	50,32 ± 26,71	Kurang Efektif

Tabel 4 menggambarkan program Kemitraan bersifat Sangat Efektif, Tingkat Komitmen bersifat Sangat Tinggi, Kemudahan Informasi bersifat Sangat Baik, Peningkatan Pengetahuan bersifat Sangat Baik, Pembinaan Berkelanjutan bersifat Sangat Baik, Penyelesaian Permasalahan bersifat

Baik, Penyediaan Fasilitas bersifat Sangat Baik, Akses Permodalan bersifat Kurang Efektif.

Tabel 5. Hasil analisis korelasi *Rank Spearman*

No	Topik	Nilai	Kriteria Hubungan
Efektivitas Program Kemitraan			
1	Kemudahan Informasi	0,767	Sangat Kuat
2	Peningkatan Pengetahuan	0,668	Kuat
3	Pembinaan Berkelanjutan	0,661	Kuat
4	Penyelesaian Permasalahan	0,581	Kuat
5	Penyediaan Fasilitas	0,686	Kuat
6	Kemudahan Pemasaran	0,601	Kuat
7	Akses Permodalan	0,647	Kuat

Tabel 5 menggambarkan secara keseluruhan, nilai dari hasil analisis korelasi *Rank Spearman* (nilai hitung) pada setiap topik penelitian adalah lebih besar dari nilai nilai tabel *Rank Spearman* 0,10 dan 0,05 yakni sebesar 0,189.

Tabel 6. Potensi ayam Broiler menurut peternak mitra di Kab. Banyumas

Penilaian	Persentase (%)	Jumlah Peternak
Mengkhawatirkan	9	6
Baik atau Bagus	45	35
Menjanjikan	46	36

Tabel 6 menggambarkan mayoritas peternak mitra berpendapat bahwa potensi ayam Broiler baik/bagus hingga menjanjikan di Kabupaten Banyumas. Seluruh peternak mitra memiliki keinginan untuk meneruskan kemitraan ayam Broiler.

Tabel 7. Alasan peternak bermitra dengan PT. CUL di Kab. Banyumas

No	Alasan Bermitra	Persentase (%)	Jumlah Peternak
1	Perusahaan Bereputasi Bagus	30	23
2	Mengikuti Saudara	13	10
3	Rekomendasi Teman	13	10
4	Ada Saudara Di PT. CUL	8	6
5	Diajak oleh Peternak Lain	7	5
6	Mendapatkan Kredit tanpa Bunga	1	1
7	Mendapatkan Pinjaman Peralatan	6	5
8	Kenyamanan dengan PT. CUL	1	1
9	Diajari oleh Tim PT. CUL	17	13
10	Sapronaknya Bagus	4	3

Tabel 7 menggambarkan mayoritas alasan peternak mitra bermitra dengan PT. CUL adalah karena perusahaan memiliki reputasi program kemitraan ayam Broiler yang bagus di Kabupaten Banyumas.

Tabel 8. Performa produksi ayam Broiler (PT. CUL) di Kab. Banyumas

Performa Produksi	Nilai	Satuan
Mortalitas	1,87 ± 0,53	Persen (%)
<i>Feed Conversion Rate (FCR)</i>	1,579 ± 0,039	Nilai
Bobot Panen	2,19 ± 0,20	Kilogram (kg)

Tabel 8 menggambarkan erforma produksi ayam Broiler (PT. CUL) di Kabupaten Banyumas telah memenuhi standar sehingga dikatakan bahwa performa produksinya baik.

1. Efektivitas Program Kemitraan

Berdasarkan hasil analisis topik program kemitraan terhadap efektivitas pola kemitraan pada peternak mitra ayam Broiler yang mengikuti program kemitraan dengan PT. Cemerlang Unggas Lestari (CUL) diperoleh akumulasi skor sebesar $86,24 \pm 10,76$ persen. Hasil tersebut menunjukkan (statistik deskriptif) bahwa program kemitraan yang dijalankan oleh PT. CUL terhadap peternak mitra ayam Broiler di Kabupaten Banyumas berjalan dengan efektif (sangat efektif). Efektivitas program kemitraan yang dijalankan berupa pelayanan dan pendampingan teknologi, sarana produksi, pelayanan permodalan atau kredit, kesehatan ternak, pemasaran hasil produksi, konsultasi penyelesaian masalah, pembinaan berkelanjutan, serta pelayanan informasi terkait kontrak kemitraan maupun teknis beternak ayam Broiler.

Efektivitas program kemitraan dapat berjalan efektif karena seluruh stakeholder kemitraan (perusahaan, Technical Service (TS), dan peternak mitra) bekerjasama dengan baik untuk memperoleh nilai sosial ekonomi yang maksimal dalam menjalankan usaha peternakan ayam Broiler. Hal tersebut sesuai dengan Walid et al., (2021) yang menyatakan bahwa kemitraan ayam Broiler memiliki daya tarik yang tinggi karena pola kemitraan pada usaha ternak ayam memicu meningkatnya populasi ayam Broiler. Pola kemitraan memotivasi calon peternak untuk melakukan usaha ternak ayam karena ketersediaan bantuan dalam hal modal, manajemen, dan juga pemasaran. Peternak mitra mendapatkan kepastian usaha berupa masa produksi yang efektif, harga garansi, bonus pemeliharaan, dan monitoring perusahaan yang bersifat komprehensif terhadap usaha peternakan serta pelaku usaha yang terlibat di dalamnya.

Efektivitas program kemitraan sejalan dengan peluang usaha peternakan ayam Broiler yang menjanjikan, khususnya di wilayah Kabupaten Banyumas. Keadaan tersebut dipertegas melalui hasil penelitian berdasarkan kuisisioner yakni 91 persen peternak mitra ayam Broiler PT. CUL berpendapat bahwa potensi usaha peternakan ayam Broiler bersifat baik/bagus hingga menjanjikan karena kebutuhan pasar yang tinggi, siklus panen yang cenderung singkat (efektif), dan manajemen pemeliharaan yang relatif mudah, serta kepastian harga jual yang baik. Hal tersebut sesuai

dengan Wadi et al., (2022) yang menyatakan bahwa ayam Broiler merupakan ternak penghasil daging yang potensial untuk memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Industri peternakan ayam Broiler dapat bersifat baik/bagus hingga menjanjikan tentunya didasari oleh performa pemeliharaan dan produksi yang optimal, baik dari pihak pengelola (perusahaan kemitraan atau PT. CUL) maupun pihak pelaksana (peternak mitra ayam Broiler).

Program kemitraan ayam Broiler yang berjalan dengan nilai efektivitas yang tinggi berdampak positif terhadap pemberdayaan peternak mitra ayam Broiler, dalam hal ini khususnya di wilayah Kabupaten Banyumas. Secara jangka panjang, peternak mitra dapat mengeksplorasi usaha peternakannya dalam perspektif pengetahuan, pembinaan, manajemen pemeliharaan, dan penyelesaian masalah berdasarkan pengalaman yang bersifat positif serta kemandirian terhadap berjalanan usaha peternakan ayam Broiler yang dikelola. Hal tersebut sesuai dengan Amam dan Soetriono (2022) yang menyatakan bahwa kemitraan ayam Broiler mampu meningkatkan pendapatan peternak rakyat dan menjamin keberlanjutan usaha, serta kemitraan ayam broiler sejatinya merupakan bagian dari upaya pemberdayaan peternak rakyat.

2. Tingkat Komitmen Peternak Terhadap Kontrak Kemitraan

Berdasarkan hasil analisis topik tingkat komitmen peternak mitra ayam Broiler terhadap kontrak kemitraan dengan PT. Cemerlang Unggas Lestari (CUL) diperoleh akumulasi skor sebesar $99,39 \pm 1,61$ persen. Hasil tersebut menunjukkan (statistik deskriptif) bahwa tingkat komitmen peternak mitra terhadap kontrak kemitraan PT. CUL yakni sangat tinggi. Komitmen peternak mitra ayam Brioler terhadap kontrak kemitraan PT. CUL antara lain penggunaan *Day Old Chick (DOC)* dan pakan ternak, penjualan produk, arahan teknis, serta pelaksanaan *recording* rutin yang diharapkan juga mampu sejalan dengan visi pemberdayaan peternak mitra ayam Broiler. Hal tersebut sesuai dengan Surya et al., (2021) yang menyatakan bahwa Efektivitas pemberdayaan pada pola kemitraan dapat dilihat dari hal mendapatkan akses informasi yang lebih banyak, mendapatkan peningkatan ilmu pengetahuan dan ketrampilan, mendapatkan pembinaan yang berkelanjutan, mendapatkan pendampingan dalam penyelesaian masalah, mendapatkan akses penyediaan sarana produksi, serta kemudahan mendapatkan akses pemasaran dan permodalan.

Tingginya komitmen peternak mitra ayam Broiler terhadap PT. CUL di Kabupaten Banyumas sejalan dengan hasil penelitian melalui kuisioner yakni mayoritas alasan peternak mitra bermitra dengan PT. CUL adalah karena perusahaan memiliki reputasi program kemitraan ayam Broiler yang bagus di Kabupaten Banyumas. Selain itu, sebanyak 56 persen peternak mitra ayam Broiler juga tidak pernah bermitra dengan perusahaan

kemitraan ayam Broiler selain dengan PT. CUL, sedangkan 44 persen peternak mitra lainnya pernah bermitra dengan selain PT. CUL sebelum akhirnya memutuskan bermitra dengan PT. CUL. Hal tersebut sesuai dengan Kusumastuti dan Widiati (2022) yang menyatakan bahwa perusahaan kemitraan yang memiliki reputasi baik akan berdampak pada kepatuhan terhadap kemitraan yang dapat dilihat dari produktivitas dan efisiensi yakni kepatuhan yang tinggi sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi ayam broiler serta menguntungkan baik peternak maupun perusahaan inti.

Tingginya tingkat komitmen peternak mitra ayam Broiler PT. CUL di Kabupaten Banyumas sejalan dengan performa produksi yang dihasilkan yakni nilai mortalitas, nilai *Feed Conversion Rate (FCR)*, dan bobot panen. Hal tersebut sesuai dengan Dedu et al., (2023) yang menyatakan bahwa konsep tingkat kepatuhan peternak plasma terhadap kontrak kemitraan dalam industri ayam Broiler merujuk pada sejauh mana peternak yang bekerja dalam kerangka kemitraan dengan perusahaan inti mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan dalam kontrak kemitraan. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh nilai mortalitas pemeliharaan ayam Broiler yang bermitra dengan PT. CUL di Kabupaten Banyumas yakni sebesar $1,87 \pm 0,53$ persen (bagus, baik, dan berhasil). Girsang et al., (2023) menyatakan bahwa pemeliharaan ayam Broiler dapat dinyatakan berhasil apabila nilai mortalitas secara keseluruhan kurang dari 5 persen. *Feed Conversion Rate (FCR)* pemeliharaan ayam Broiler yang bermitra dengan PT. CUL di Kabupaten Banyumas yakni sebesar $1,579 \pm 0,039$ (bagus, baik, dan berhasil). Livingston et al., (2020) menyatakan bahwa standar FCR ayam Broiler (*Ross dan Cobb*) dengan waktu pemeliharaan 35-42 hari yakni sebesar 1,775 dan 1,801. Girsang et al., (2023) menyatakan bahwa standar FCR ayam Broiler pada waktu pemeliharaan 35 hari yakni sebesar 1,590. Apabila nilai FCR lebih rendah daripada nilai standar FCR, FCR ayam Broiler tersebut termasuk dalam kategori baik dan memiliki produktivitas yang tinggi. Bobot panen pemeliharaan ayam Broiler yang bermitra dengan PT. CUL di Kabupaten Banyumas yakni sebesar $2,19 \pm 0,20$ kilogram (bagus, baik, dan berhasil), sesuai dengan Muhammad et al., (2015) menyatakan bahwa bobot panen ayam Broiler normalnya berkisar 1,80-1,93 kilogram.

3. Hubungan Program Kemitraan Terhadap Pemberdayaan Peternak Mitra

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menggunakan korelasi *Rank Spearman* diperoleh nilai dan korelasi hubungan yakni hubungan program kemitraan ayam Broiler (PT. CUL) di Kabupaten Banyumas terhadap pemberdayaan peternak mitra adalah kuat hingga sangat kuat. Dampak pemberdayaan peternak yang dimaksud adalah hubungan program kemitraan dengan kemudahan informasi yakni sebesar 0,767 (sangat kuat), peningkatan pengetahuan sebesar 0,668 (kuat), pembinaan berkelanjutan

sebesar 0,661 (kuat), penyelesaian permasalahan sebesar 0,581 (kuat), penyediaan fasilitas sebesar 0,686 (kuat), kemudahan pemasaran sebesar 0,601 (kuat), dan akses permodalan sebesar 0,647 (kuat).

Hubungan program kemitraan ayam Broiler terhadap kemudahan informasi memiliki korelasi hubungan yang paling kuat (sangat kuat), hal tersebut berupa informasi penyediaan *Day Old Chick (DOC)*, informasi layanan perusahaan kepada peternak mitra, informasi perihal manajemen pemeliharaan ayam Broiler secara komprehensif, informasi yang objektif dan tanpa pamrih, serta informasi yang responsif terhadap dinamika-dinamika usaha peternakan ayam Broiler. Hal tersebut sesuai dengan Ulfa et al., (2021) yang menyatakan bahwa inti dalam membina dan mengembangkan usaha program kemitraan yakni kemudahan informasi dalam peningkatan teknologi melalui pendampingan *Technical Service (TS)* pada masa pemeliharaan (pemberian bimbingan teknis) yang diimbangi dengan penyediaan sarana produksi ternak (sapronek) yang berkualitas.

Secara keseluruhan, hubungan program kemitraan ayam Broiler (PT. CUL) terhadap pemberdayaan peternak mitra di Kabupaten Banyumas memiliki hubungan yang kuat. Namun, hubungan program kemitraan ayam Broiler (PT. CUL) terhadap pemberdayaan peternak pada aspek penyelesaian masalah memiliki nilai korelasi paling rendah yakni sebesar 0,581. Hal tersebut disebabkan karena peternak mitra merasa jarang diajak atau diundang untuk duduk bersama dalam menyelesaikan masalah. Akibatnya, kerap terjadi kesalahpahaman atau kegagalan pemahaman dalam menyelesaikan permasalahan pada proses produksi ayam Broiler, sehingga solusi yang dihasilkan kerap tidak sesuai dengan rekomendasi perusahaan maupun keinginan pribadi peternak mitra ayam Broiler. Menurut Rondhi et al., (2020) salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program kemitraan adalah hubungan dan komunikasi yakni kualitas hubungan serta komunikasi antara peternak mitra dengan perusahaan inti, termasuk kepercayaan dan keterbukaan dalam menyelesaikan permasalahan selama program kemitraan terjalin.

Hubungan program kemitraan ayam Broiler terhadap pemberdayaan peternak mitra yang berdampak pada kemudahan akses pemasaran dan permodalan memiliki beberapa catatan. Berdasarkan data hasil penelitian, peternak mitra tidak selalu mendapatkan akses permodalan dari perusahaan (PT. CUL). Hal tersebut disebabkan karena akses permodalan pada pola kemitraan adalah program yang tidak selalu ada (bersifat periodik), sehingga kerap kali ketika peternak mitra mengajukan akses permodalan dan tidak terakomodir karena ketersediaan program yang bersifat periodik. Bahrudin dan Zuraida (2021) menyatakan bahwa program kemitraan dilakukan karena banyak peternak yang memiliki keterbatasan produksi, yakni permodalan usaha, teknologi harga panen yang tidak

memiliki kepastian, dan kurangnya akses informasi yang komprehensif mengenai usaha peternakan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Program kemitraan yang dijalankan oleh PT. Cemerlang Unggas Lestari (CUL) terhadap peternak mitra ayam Broiler di Kabupaten Banyumas berjalan dengan efektif (sangat efektif). Tingkat komitmen peternak mitra ayam Broiler terhadap kontrak kemitraan PT. Cemerlang Unggas Lestari (CUL) di Kabupaten Banyumas yakni sangat tinggi. Hubungan program kemitraan ayam Broiler (PT. CUL) di Kabupaten Banyumas terhadap pemberdayaan peternak mitra adalah kuat hingga sangat kuat. Dampak pemberdayaan peternak yang dimaksud adalah hubungan program kemitraan dengan kemudahan informasi (sangat kuat), peningkatan pengetahuan (kuat), pembinaan berkelanjutan (kuat), penyelesaian permasalahan (kuat), penyediaan fasilitas (kuat), kemudahan pemasaran (kuat), dan akses permodalan sebesar (kuat). Secara keseluruhan, efektivitas program kemitraan untuk meningkatkan pemberdayaan peternak mitra ayam Broiler di Kabupaten Banyumas telah berjalan dengan baik.

Ada pun saran yang dapat diberikan yakni program akses permodalan yang dilakukan PT. Cemerlang Unggas Lestari (CUL) diharapkan memiliki *timeline* yang lebih jelas (informatif) terhadap peternak mitra ayam Broiler dan mendorong peternak mitra ayam Broiler di Kabupaten Banyumas untuk menjaga serta meningkatkan performa produksi yang optimal agar akses permodalan menjadi lebih diprioritaskan. PT. Cemerlang Unggas Lestari (CUL) diharapkan dapat memiliki kebesaran hati untuk mengundang atau duduk bersama dalam setiap penyelesaian permasalahan secara komprehensif agar dalam pelaksanaan program kemitraan ayam Broiler di Kabupaten Banyumas tidak terjadi miskomunikasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian, khususnya PT. Cemerlang Unggas Lestari (CUL) dan peternak mitra ayam Broiler di Kabupaten Banyumas.

DAFTAR RUJUKAN

- Amam, A. (2022). Refleksi Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2013 terhadap Pembangunan Peternakan Berkelanjutan: Pemberdayaan Peternak Sapi Potong. *Jurnal Pangan*, 31(1), 55–68. <https://doi.org/10.33964/jp.v31i1.549>
- Bahrin, B., & Zuraida, Z. (2021). Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Di Desa Kapuh Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. *Ziraa'Ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 46(2), 265. <https://doi.org/10.31602/zmip.v46i2.4623>
- Dedu, L. O. A., Batoa, H., Musram Abadi, M. A., Sudarmo, H., & Satrah, V. N. (2023). Analysis of the Partnership Implementation of Plasma Broiler Chicken Breeders and Core Companies (Case Study of Farming Broiler Chicken in Kendari City).

- JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis): Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 8(1), 80–89. <https://doi.org/10.37149/jia.v8i1.548>
- Girsang, A., Setianto, N., & Hidayat, N. (2023). Mortalitas, Berat Panen, dan Feed Conversion Ratio pada Usaha Ayam Broiler PT. Cemerlang Unggas Lestari. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Hewani*, 2(1), 09–21. <https://doi.org/10.55606/jurrih.v2i1.1115>
- Kusumastuti, T. A., & Widiati, R. (2022). Availability of Production Inputs in Broiler Partnership In Sleman Regency Yogyakarta. *Hasanuddin Journal of Animal Science (HAJAS)*, 4(2), 97–108. <https://doi.org/10.20956/hajas.v4i2.20268>
- Lanini, A., Maddusila, F., Sulbadana, S., & Palipadang, L. (2021). the Unequal Contract of Nucleus-Plasma Regarding Palm Oil in Central Sulawesi. *International Journal of Law, Government and Communication*, 6(22), 74–84. <https://doi.org/10.35631/ijlgc.622007>
- Livingston, M. L., Cowieson, A. J., Crespo, R., Hoang, V., Nogal, B., Browning, M., & Livingston, K. A. (2020). Effect of broiler genetics, age, and gender on performance and blood chemistry. *Heliyon*, 6(7), e04400. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04400>
- Muhammad, K. U., Heni, S. P., & Ani, N. V. M. (2015). Penampilan produksi ayam pedaging yang dipelihara pada sistem lantai kandang panggung dan kandang bertingkat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 24(3), 79–87.
- Mwololo, H. M., Nzuma, J. M., & Githinji, L. M. (2022). Determinants of farmer empowerment in agriculture in Kenya: A Tobit approach. *Heliyon*, 8(12), e11888. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11888>
- Ray, N., Clark, G. P., & Waley, P. (2021). This is a repository copy of The impact of contract farming on the welfare and livelihoods of farmers : A village case study from West Bengal . White Rose Research Online URL for this paper : Version : Accepted Version Article : Ray, N , Clarke , G orcid. *White Rose Research Online URL*.
- Rondhi, M., Aji, J. M. M., Khasan, A. F., & Yanuarti, R. (2020). Factors affecting farmers' participation in contract farming: The case of broiler sector in Indonesia. *Tropical Animal Science Journal*, 43(2), 183–190. <https://doi.org/10.5398/TASJ.2020.43.2.183>
- Sugiarto, M., Wakhidati, Y. N., & Aunurrohman, H. (2019). Farmers' Satisfaction of the Service Quality of Broiler Contract Farming Model in Banyumas Regency. *Buletin Peternakan*, 43(3), 207–212. <https://doi.org/10.21059/buletinpeternak.v43i3.44853>
- Surya, B., Menne, F., Sabhan, H., Suriani, S., Abubakar, H., & Idris, M. (2021). Economic growth, increasing productivity of smes, and open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 1–37. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010020>
- Ulfa, D., Suyatno, A., & Dewi, Y. S. K. (2021). Broiler di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Patterns And Performance Of Partnership In Broiler Farming Business In Kubu Raya Regency , Kalimantan Barat. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 19(1), 19–32. <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/akp/article/view/11647/9715>
- Wadi, A., Mihrani, M., & Hadrawi, J. (2022). Budidaya ternak ayam Broiler di Desa Salenrang Kabupaten Maros. *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan*, 3(September), 645–652. <https://doi.org/10.51978/proppnp.v3i1.299>
- Walid, A. H., Artini, W., Sutiknjo, T. D., & Lisanty, N. (2021). Komparasi Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Mandiri dan Pola Kemitraan di Kabupaten Trenggalek. *JINTAN: Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.30737/jintan.v1i2.1782>